

Perancangan Buku Foto Tentang Keindahan Alam Dan Keunikan Toyabungkah

Michael Julian Wirawan¹, Drs.Wibowo M.Sn², Hendro Aryanto S.Sn, M.Si³

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236

Email: michaeljw91@hotmail.com

Abstrak

Perancangan buku fotografi tentang keindahan dan keunikan Toya Bungkah

Toya Bungkah adalah tempat yang indah untuk dapat di nikmati oleh pecinta alam dan kebudayaan, karena di dalam Toya Bungkah terdapat tempat yang indah seperti tempat permandian air panas, Gunung Batur dan Danau Batur. Di Toya Bungkah masih belum di kenal oleh masyarakat luas, karena tempat ini belum di kenal oleh masyarakat dan banyak cerita atau berita yang membuat Toya Bungkah menjadi segan untuk didatangi, misalnya saja dengan adanya budaya lokal Trunyan di Toya Bungkah yang dianggap sakral oleh masyarakat setempat.

Maka dari itu dibuat sebuah perancangan foto tentang keindahan dan keunikan Toya Bungkah agar dapat menarik penggemar para wisatawan yang mempunyai jiwa petualangan yang ingin mencoba hal baru.

Kata kunci: Pemandangan, obyek wisata, Bali, Toya Bungkah.

Abstract

Designing Photography Book about the Beauty and Uniqueness of Toya Bungkah

Toya Bungkah is a beautiful place to be enjoyed by nature and culture lovers. There are many beautiful places in Toya Bungkah, such as hot spring, Batur Mountain, and Batur Lake. Toya Bungkah hasn't been well known by people because there are some rumours or cultures that make people afraid to come by. For example, Trunyan local culture in Toya Bungkah is a sacred culture for local community.

This photography book about the beauty and uniqueness of Toya Bungkah is designed to attract tourists or visitors who have some adventurous spirit and like to experience new things.

Keywords: Scenery, landscape, Bali, Toya Bungkah.

Pendahuluan

Obyek wisata ini berupa sumber mata air panas alam. Objek ini banyak dimanfaatkan oleh wisatawan untuk merendam badan karena dianggap dapat menyembuhkan penyakit khususnya penyakit kulit. Airnya ditampung pada suatu kolam kecil yang terletak disebelah danau batur. Toya Bungkah termasuk wilayah Desa Batur terletak di kaki Gunung Batur atau di pinggir Barat Danau Batur yang jaraknya kurang lebih 6 km dari Desa Kedisan, 38 km dari Kota Bangli, dan 78 km dari Kota Denpasar.

Secara geografis Kabupaten Bangli, Toya Bungkah ini berada merupakan satu-satunya wilayah Propinsi Bali yang tidak memiliki garis pantai. Namun demikian, potensi pariwisata alam yang dimilikinya tidak kalah menarik. Selain objek wisata Kawasan Batur, yaitu Gunung Batur dan Danau Batur yang

berada pada ketinggian 900m di atas permukaan laut dengan suhu udaranya berhawa sejuk pada siang hari, dan dingin pada malam hari, terdapat juga Keunikan lainnya yakni peninggalan purbakala, Prasasti Trunyan. Konon riwayatnya pada tahun Saka 813 (891 Masehi), Raja Singhamandawa mengizinkan penduduk Turunan (Trunyan) membangun kuil. Kuil berupa bangunan bertingkat tujuh ini merupakan tempat pemujaan Bhatara Da Tonta

Toya Bungkah adalah tempat yang indah untuk dapat di nikmati oleh pecinta alam dan kebudayaan, karena di dalam Toya Bungkah terdapat tempat yang indah seperti tempat permandian air panas, Gunung Batur dan Danau Batur. Di Toya Bungkah masih belum di kenal oleh masyarakat luas, karena tempat ini belum di kenal oleh masyarakat dan banyak cerita atau berita yang membuat Toya Bungkah menjadi segan untuk didatangi, misalnya saja dengan adanya budaya lokal

Trunyan di Toya Bungkah yang dianggap sakral oleh masyarakat setempat.

Budaya lokal masih mempercayai bahwa adanya tempat pemujaan Bhatara Da Tonta yaitu kuil bertingkat tujuh yang dinamakan Pura Hulun Danu. Masyarakat Trunyan juga mempunyai acara yang besar sebagai acara Da Tonta setiap 10 tahun sekali pura ini menggelar upacara besar.

Selain itu ada juga sebuah keunikan di daerah ini, tempat ini disebut Trunyan dan di Trunyan ini sendiri terdapat hal yang unik di bagian pemakamannya, dimana orang yang sudah meninggal akan di biarkan di atas tanah dan hanya di tutup dengan beberapa batang kayu dan bau dari mayat itu tidak tercium sama sekali karena adanya sebuah pohon yang bernama Taru Menyana dimana pohon ini akan menghilangkan bau dari mayat tersebut, tentu saja bukan semua orang yang meninggal di Trunyan ini yang di biarkan begitu saja, hanya seseorang yang di anggap mempunyai sebuah pangkat yang tinggi di daerah ini yang akan di biarkan di atas tanah, untuk mengenangnya sepanjang masa.

Sasaran rancangannya adalah semua masyarakat Indonesia mulai dari remaja yang berusia 17 tahun ke atas, karena usia itu yang mulai memiliki rasa ingin tahu akan sesuatu yang baru dan mulai dapat menikmati keindahan alam yang baik dan buruknya. Karena Toya Bungkah adalah keindahan alam dan budaya Indonesia yang sekaligus dapat membuat sasaran perancangan mengetahui bahwa di Indonesia terdapat keaneka ragam budaya yang masih banyak salah satunya adalah Toya Bungkah itu sendiri.

Perancangan buku kumpulan fotografi ini digunakan karena dengan menggunakan fotografi, seseorang lebih dapat menikmati keindahan alam dan lebih jelas akan semua yang ada di satu tempat juga dapat di nikmati di semua kalangan dan lebih mudah di sebarkan di mana – mana. Karena masyarakat di Indonesia lebih menyukai melihat dan memandang sesuatu daripada membaca.

Pemilihan Toya Bungkah dilakukan karena, selain alam yang sangat indah untuk di nikmati, terdapat banyak keunikan yang ada di Toya Bungkah dimana menggabungkan antara tema yang mengandung keindahan dan juga mengandung kemistisannya.

Konsep Media Perancangan Buku Foto Tentang Keindahan Dan Keunikan Toya Bungkah

Tujuan Kreatif

Tujuan kreatif dari perancangan ini adalah menghasilkan buku yang berisi fotografi tentang Keindahan alam dan keunikan yang ada di Toya Bungkah dengan dilengkapi dengan teks atau catatan kecil penjelas, yang mampu menyampaikan gambaran tentang sikap mencintai alam dan menambah wawasan tentang keunikan budaya budaya yang ada di Indonesia serta menambah keinginan wisatawan

tentang tempat wisata yang di Indonesia dan tidak kalah menariknya dengan wisata luar negeri.

Strategi Kreatif

Dalam perancangan fotografi tentang keindahan alam dan keunikan ini, digunakan media buku, karena pada umumnya media tertulis Karena buku merupakan bahan bacaan utama yang dapat menyampaikan secara *detail* apa saja yang ada di kawasan yang diteliti serta buku juga dapat dinikmati kapan saja dan dapat di nikmati secara berulang – ulang dengan didukung oleh gambar yang menarik perhatian.

Untuk menjawab permasalahan yang sesuai dengan tujuan perancangan diperlukan strategi kreatif yang dijabarkan sebagai berikut:

- Penyusunan data visual berupa kumpulan foto – foto dengan adanya catatan kecil atau penjelasan sebuah foto yang dimana foto lebih dominan.
- Catatan kecil disini berisi sedikit penjelasan yang singkat namun mengandung semua maksud dari foto itu sendiri.

1. Target Audience

A. Demografis

Jenis kelamin: Pria dan Wanita

Usia: 17 tahun keatas

Pendidikan: SMA keatas

Strata ekonomi sosial: Menengah - Atas

B. Geografis

Secara geografis, sasaran perancangan buku ini ditujukan ke kota – kota besar khususnya di Surabaya.

C. Psikografis

Ditinjau dari segi psikografis, sasaran perancangan buku ini ditujukan kepada mereka yang menyukai keindahan alam dan juga mempunyai jiwa petualangan yang ingin mencoba hal baru yang masih belum pernah di temui.

D. Behavioral

Ditinjau dari segi *behavioral*, perancangan buku ini ditujukan kepada pria dan wanita yang menyukai hal hal baru untuk dinikmati dan menyukai keindahan alam.

2. Metode Analisis Data

Menggunakan SWOT dan dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Strengths : - Memperkenalkan keunikan di Toya Bungkah
- Memperkenalkan tempat yang masih asing bagi masyarakat
- Weaknesses : Sulit mencari tempat untuk menyebarkan ke masyarakat
- Opportunities : Dengan adanya buku ini, Toya Bungkah dikenal oleh masyarakat
- Threats : Kalahnya bersaing dengan tempat tempat yang sudah

lama ada dan dikenal oleh masyarakat

Analisis Data

Primer

a. Survei

Survei pencarian lokasi pemandangan dengan melihat keindahan alam dan keunikan di Toya Bungkah yaitu Permandian air panas Toya Bungkah, Pura Hulundanu Batur, Gunung batur, Pantai batur, dan Trunyan. Tempat ini dipilih sebab merupakan tempat yang paling sering dikunjungi oleh wisatawan.

Sekunder

A. Kajian Literatur

Data-data verbal pada perancangan ini sebagian besar di dapat dari beberapa buku - buku yang membahas mengenai dasar-dasar fotografi dan cara membuat layout yang baik. Buku yang paling mendasari adalah buku Sheppard, Rob yang berjudul *The Magic Of Digital Landscape Photography* menjadi landasan dalam membahas tentang teori-teori dasar fotografi yang membantu dalam pemahaman fotografi seperti pencahayaan, komposisi, pemakaian aksesoris, dan cara mengambil spot foto yang baik.

B. Internet

Internet merupakan sumber data paling membantu dalam perancangan buku ini, karena di Internet memberi kan informasi yang lengkap dan juga mudah untuk di pahami dan juga banyak refrensi untuk mengambil foto. Dan juga berbagai macam blog dari masyarakat juga membantu menemukan letak dan juga titik dimana dapat menghasilkan foto yang baik yang dapat mencuri hati masyarakat.

Dari data primer, sekunder dan informasi lain yang telah didapat dari buku, artikel, dan situs internet, dapat disimpulkan bahwa untuk melaksanakan perancangan dengan baik dan agar mendapatkan hasil potret yang maksimal, fotografer perlu mempelajari berbagai macam hal. Yang paling utama adalah seorang fotografer harus menguasai dahulu teknik dasarnya agar mendapatkan hasil yang maksimal dan untuk mengabadikan sebuah gambar

Teknik *panorama photography* dan *landscape photography* membutuhkan keahlian khusus untuk didapatkan, karena teknik ini sangat susah untuk di lakukan, walaupun seorang fotografer handal pun juga akan sangat susah untuk melakukan panorama. Selain itu fotografer juga harus mengerti kapan waktu yang tepat untuk pengambilan gambar yang bagus untuk pemandangan agar foto yang di hasilkan akan maksimal dan dapat menarik hati.

Dari hasil analisa data, dari wawancara terbuka dari berbagai pihak terkait dapat ditemukan bahwa Toya Bungkah memiliki banyak potensi wisata yang dapat

dipromosikan dan terbilang unik, hal ini kurang dimaksimalkan karena keterbatasan informasi tentang sarana dan prasarana yang ada di Toya Bungkah, wisatawan kurang mendapatkan petunjuk tentang bagaimana menuju Toya Bungkah dan apa saja potensi alam yang dapat ditemukan di Toya Bungkah, oleh karena itu diperlukan e-book fotografi yang dapat memperlihatkan pesona alam Toya Bungkah dan potensi yang ada.

Diharapkan dengan adanya e-book fotografi ini dapat memperkenalkan Toya Bungkah agar dapat membuat wisatawan tergugah untuk mengunjungi Pulau Maratua dan untuk wisatawan yang sudah ingin mengunjungi Pulau Maratua dapat mendapatkan informasi yang memadai tentang Pulau Maratua.

Dan dari analisis singkat di atas, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang lebih menjurus tentang pemotretan pemandangan dan kekayaan alam agar hasil foto dapat optimal. Hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain :

a. Kamera

Kamera yang digunakan adalah kamera digital SLR dan *pocket* (untuk underwater) yang basis penyimpanan data pemotretan dimasukkan ke dalam suatu memory card sehingga penyimpanan data menjadi praktis dan fotografer bisa memotret berulang kali tanpa bingung-bingung sesuai dengan kapasitas memory.

b. Memory card

Tempat menyimpan data pemotretan. Untuk berjaga-jaga, fotografer membawa memory cadangan agar mempermudah proses pemotretan yang berlebihan.

c. Baterai kamera

Karena proses pemotretan yang banyak dan waktu yang lama, maka membutuhkan baterai cadangan untuk berjaga-jaga.

d. Lensa *wide angle*

Pemakaian lensa canon 24-70mm f.2.8 L series sangat membantu sekali dalam pemotretan ini. Lensa ini merupakan L series yang paling sering digunakan oleh para ahli fotografer.

e. Tripod

Tripod menjadi komponen yang penting juga agar *dept of field* dapat tercapai dengan maksimal dan membantu sekali agar foto tidak kabur.

f. Mempelajari kondisi waktu yang tepat untuk pemotretan.

Situasi dilapangan mempengaruhi penggunaan alat-alat yang dapat mendukung hasil fotografi atau bahkan dapat mengurangi hasil fotografi.

Selain itu, buku ini juga ditujukan kepada mereka yang menyukai tentang Toya Bungkah dan merasa ingin mencoba tentang keunikan hal – hal baru yang ada di Toya Bungkah namun belum bisa langsung datang ke tempat ini karena mungkin masalah biaya

atau tempat ini masih terlalu asing, waktu dan berbagai alasan lainnya.

Diharapkan dengan kehadiran buku ini dapat memberikan informasi yang dapat ditangkap tentang keindahan alam dan keunikan yang ada di Toya Bungkah.

How to Say

Buku fotografi tentang Toya Bungkah dirancang dalam bentuk buku. Untuk dapat mewujudkan perancangan buku fotografi tentang kekayaan alam serta keindahan alam dan keunikan yang ada di Toya Bungkah yang dapat menjawab permasalahan, maka disusun konsep kreatif yang meliputi penentuan sasaran perancangan yang tepat, penetapan tujuan dan strategi kreatif yang tepat.

Tema Foto

Tema yang akan digunakan dalam perancangan buku ini adalah tema keindahan alam dan keunikan sebuah tempat wisata dengan penonjolan fotografi sebagai elemen utama. Yang menceritakan tentang keindahan alam dan keunikan yang ada di dalam kawasan Toya Bungkah.

Isi

Isi buku membahas tentang cerita pengenalan sekilas tentang Toya Bungkah dan keindahan apa saja yang ada di Toya Bungkah yang kemudian di lanjutkan ke tempat unggulan lainnya yaitu Pura Batur yang di mana di paparkan sedikit tentang bangunan apa saja yang ada di sana dan ada penjelasan sedikit mengenai asal usul pura ini dan kemudian di lanjutkan ke gunung Batur dan Danau Batur, dan untuk terakhirnya akan di berikan tentang keunikan yang ada di Trunyan yang dimana mayat tidak dikubur namun di biarkan tergeletak di atas tanah dan hanya di tutup oleh sebuah kumpulan rotan..

Jenis Buku

Jenis buku yang dirancang adalah termasuk buku Fotografi. Hal itu dapat dilihat dari isi buku, yang merupakan hal nyata dengan didukung oleh data-data dan fakta yang ada yaitu foto dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan tidak menyusahakan pembacanya. Didalam isi buku terdapat 75% foto dan 25% tulisan atau sedikit penjelasan.

Teknik Pemotretan

Teknik dalam perancangan buku ini dibuat lebih dominan pada foto *Landscape* dan *Panoramic* tentang keindahan dan keunikan dari Toya Bungkah. Dengan dominannya foto yang bertemakan *Landscape* dan beberapa *Panoramic* diharapkan pembaca dapat menikmati langsung dan dapat mencuri hati pembaca untuk mencoba langsung tempat ini sendiri dan untuk mengurangi kejenuhan dalam membaca tulisan.

Teknik Cetak

Buku Fotografi ini akan diproduksi dengan cetak *offset* bolak-balik dimana sampul buku berupa *hardcover*. Penggunaan cetak *offset* akan menghemat biaya dan estimasi cetak juga singkat dengan kualitas yang bagus.

Program Pemotretan

Gambar/Foto

Planning

| Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jumat | Sabtu | Minggu |
|-------|--------|------|-------|-------|-------|--------|
| | | | | 1 | 2 | 3 |
| 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |
| 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |

Table 3.1 *Schedule* Bulan Maret 2013

| Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jumat | Sabtu | Minggu |
|-------|--------|------|-------|-------|-------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 |
| 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 |
| 29 | 30 | | | | | |

Table 3.2 *Schedule* Bulan April 2013

Pembahasan

Konsep dari judul buku “A Thousand Scene of Kintamani” membahas tentang Toya Bungkah yang merupakan sebuah tempat tersembunyi yang berada di kawasan Kintamani. Masyarakat menilai keindahannya seperti surga yang belum tersentuh oleh tangan proyek manusia. Namun, masyarakat mengetahui bahwa di kawasan ini adalah kawasan ternyaman yang ada di dunia, karena tempat ini tergolong tempat yang masih dapat di katakan alami, karena disana masih di golongkan sebagai desa yang mempunyai beribu – ribu kekayaan alam mulai dari keindahan sampai keunikannya masih tergolong sangat kental.

Tema Perancangan

Tema yang akan digunakan dalam perancangan buku ini adalah tema keindahan alam dan keunikan sebuah tempat wisata dengan penonjolan fotografi sebagai elemen utama. Yang menceritakan tentang keindahan alam dan keunikan yang ada di dalam kawasan Toya Bungkah.

Storyline

Storyline pada buku ini adalah :

1. Memaparkan keindahan Toya Bungkah
2. Memaparkan Pura Hulundanu dan sejarah singkatnya
3. Memaparkan Gunung dan Danau Batur
4. Menjelaskan akses menuju Trunyan
5. Melihat kumpulan mayat yang dibiarkan di atas tanah dan tidak di kubur.

Layout

Layout yang digunakan untuk isi mengacu pada gaya desain *simplicity* dengan variasi penggunaan *white-space* pada ilustrasi fotografi dan menggunakan *manuscriptgrid* sebagai acuan penataan letak data verbal.

Tone Warna

Warna yang digunakan adalah warna-warna yang cerah seperti merah dan kuning. Tetapi juga menggunakan warna-warna sejuk seperti biru dan coklat. Juga menggunakan warna gelap seperti hitam.

Ukuran dan Jumlah Halaman

Buku fotografi Tentang keindahan alam dan keunikan di Toya Bungkah akan dibuat dengan arah horizontal (*landscape*) dengan spesifikasi sebagai berikut:

Dimensi tertutup : 22 x 28 cm

Dimensi terbuka : 44 x 28 cm

Tipografi

Tipografi yang digunakan dalam perancangan buku fotografi tentang Tentang keindahan alam dan keunikan di Toya Bungkah menggunakan font berjenis *sans serif*., digunakan untuk tiap bab pada buku dan penyampaian informasi secara verbal atau dalam uraian yang berbentuk teks.

Font AMOROUS

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X
Y Z
a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z
.,/?"';(&!)

Font Candara

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X
Y Z
a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z
.,/?"';(&!)

Font Tahoma

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X
Y Z
a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z
.,/?"';(&!)

Cover Depan dan Belakang

Cover yang digunakan untuk perancangan buku fotografi tentang keindahan alam dan keunikan Toya Bungkah ialah menggunakan jenis material *hard cover* agar buku dapat tahan lama.

Finishing

Cover yang digunakan ialah menggunakan jenis *hard cover*, fungsi dari *hardcover* ialah agar isi buku dapat terlindungi, dan lebih tahan lama. Selain itu *cover* juga menggunakan lapisan laminasi *doff*.

Media Pendukung

Untuk memperkenalkan buku ini kepada *target audience* diperlukan promosi yang dapat meluas ke pasaran dan penempatannya strategis dan mudah dicapai masyarakat.

- Poster

Adalah media pendukung yang sangat mudah di sebarakan ke masyarakat dan juga detail tentang apa yang ingin disampaikan ke masyarakat luas dan akan di sebarakan di tempat – tempat penjualan buku yang dapat di ambil secara gratis.

- X- banner

Adalah media pendukung yang sangat mencuri pandangan seseorang untuk membacanya dan melihat apa yang ada di dalam x- banner tersebut. Yang akan di sebarakan di toko – toko buku.

- Pin

Adalah media yang paling mudah untuk di sebarakan dan bahannya tahan lama dan juga menarik untuk dijadikan souvenir untuk seseorang.

- Brosur

Adalah media yang pmenarik minat para pembacanya karena mudah dipahami dan juga di penuhi oleh gambar – gambar kecil yang menceritakan kurang lebih apa saja yang ada di dalam sebuah tempat wisata.

- Pembatas buku

Media ini juga cocok di jadikan sebuah alat penyebaran buku ini.

- Kartu Pos

Kartu pos juga mudah untuk di sebarakan ke masyarakat selain penyebarannya yang mudah, harga yang di tawarkan juga terbilang murah sehingga penyebarannya cukup mudah

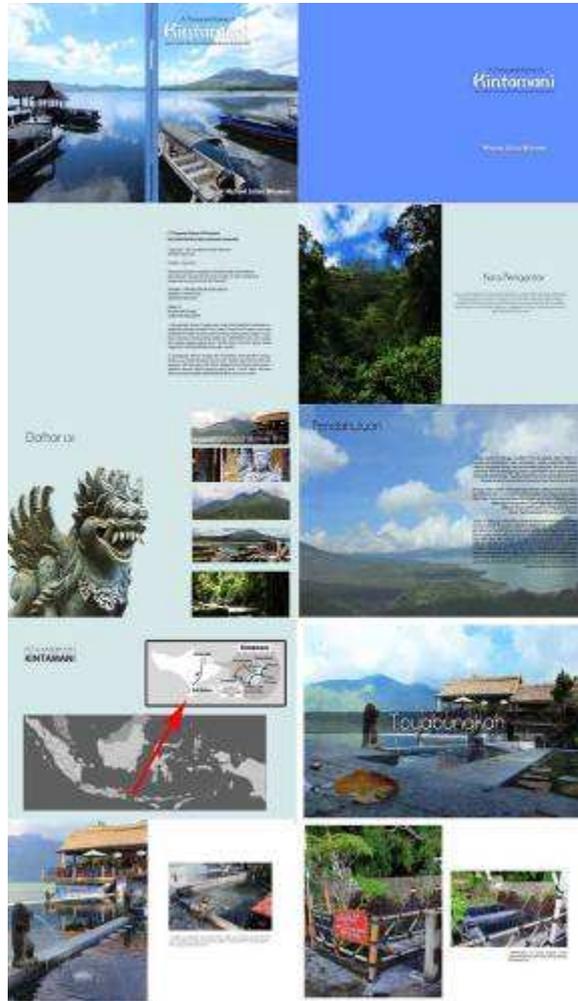
Penyajian Hasil Pemotretan

Pemotretan disajikan berupa foto yang berbau *landscape* yang menampilkan keindahan dan keunikan Toya Bungkah.





Isi Buku



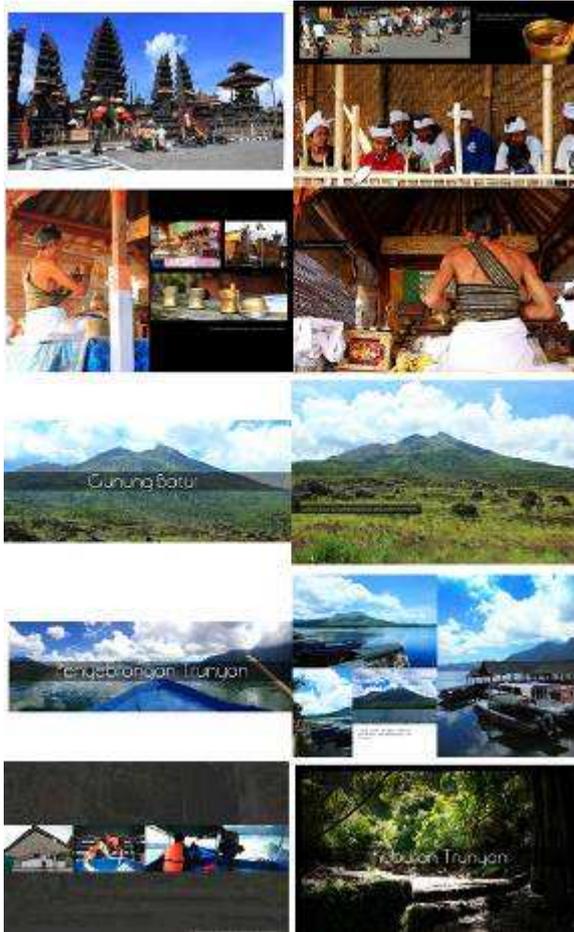
Isi buku mulai dari cover - halaman 6



Isi buku halaman 7 – halaman 18



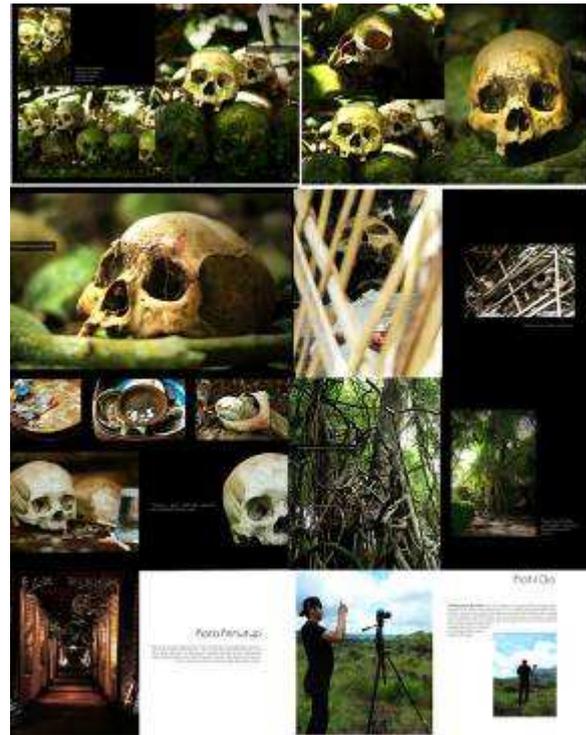
Isi buku halaman 19 – halaman 24



Isi buku halaman 25 – halaman 44



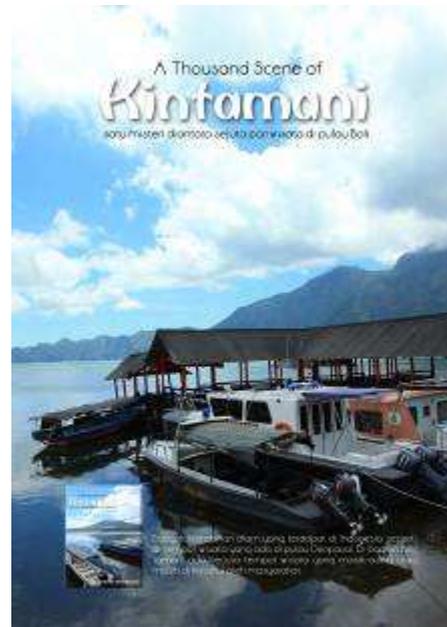
Isi buku halaman 45 dan halaman 46



Isi buku halaman 47 – halaman Profile diri

Poster

Poster dibuat dengan menggunakan ukuran a4 yaitu 21 cm x 29,7cm



Poster 1



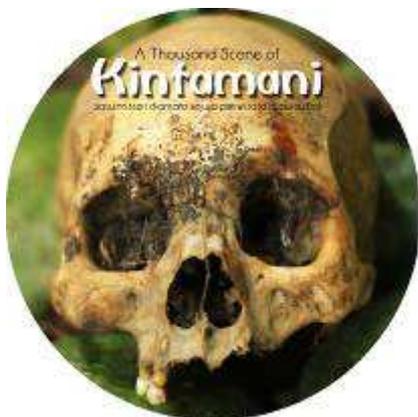
Poster 2

Pin

Pin dibuat dengan menggunakan ukuran berdiameter 5,8 cm x 5,8 cm



Pin 1



Pin 2

Pembatas Buku

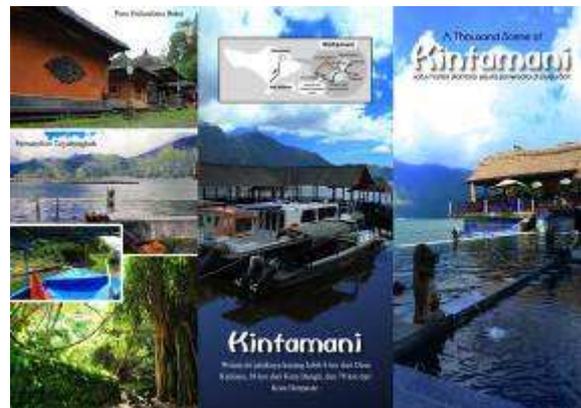
Pembatas buku dibuat dengan menggunakan ukuran 15cm x 5 cm



Pembatas Buku

Brosur

Brosur di buat dengan menggunakan ukuran a4 yang dilipat 3x dengan ukuran asli 21cm x 29,7cm



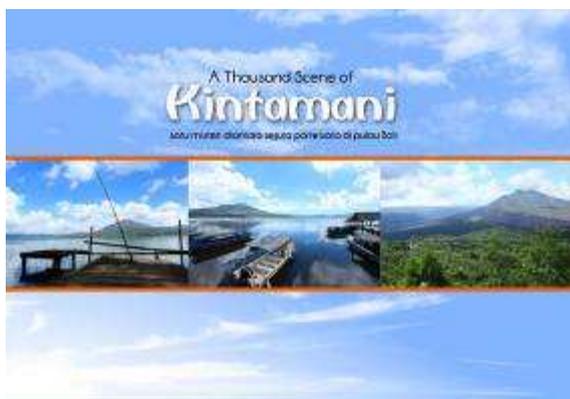
Brosur tampak luar



Brosur tampak dalam

Kartu Pos

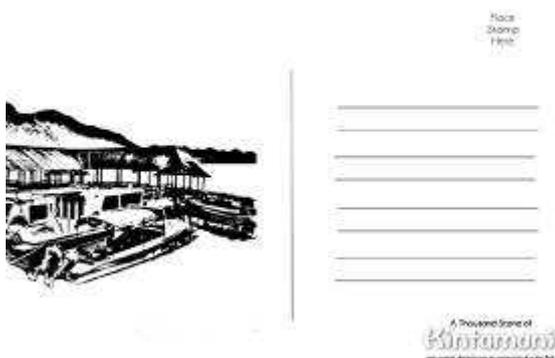
Kartu pos di buat dengan menggunakan ukuran A6 yaitu 10,5cm x 14,8cm



Kartu pos 1 tampak depan



Kartu pos 2 tampak depan



Kartu pos tampak belakang

X- banner

X-banner di buat dengan menggunakan ukuran 160 cm x 60 cm



X-banner

Simpulan

Penulis membuat Buku Esai Fotografi tentang keindahan dan keunikan di Toya Bungkah karena penulis ingin memberitahukan bahwa di Indonesia masih banyak tempat wisata yang indah dan penuh dengan keunikan yang dapat di nikmati dan tak kalah saing dengan tempat wisata yang ada di luar Indonesia, sekaligus ingin menyampaikan bahwa di pulau Denpasar bukan hanya kawasan Kuta dan Sanur yang dapat di nikmati. Mulai dari wisata yang berbau keindahan alam sampai ke tempat wisata yang mengandung sedikit petualangan atau mengetahui hal – hal unik di Negara kita.

Dalam merancang sebuah buku esai foto, perlu adanya faktor-faktor yang mendukung agar dapat menafsirkan keindahan dan keunikan itu sendiri dengan prinsip-prinsip keilmuan, seperti elemen-elemen grafis yang digunakan dalam media pendukung antara lain pertimbangan mengenai warna, tata letak, dan tipografi yang digunakan. Bentuk media yang tepat untuk menafsirkan ulang keindahan dan keunikan Toya Bungkah di kawasan Kintamani ini adalah dalam bentuk buku yang berisikan foto-foto dan sedikit penjelasan agar pembaca dapat langsung mengetahui secara jelas lewat visual yang ada di dalam buku. Buku dibuat ukuran 44cm x 28cm dan di

hardcover sehingga mudah dibawa pergi dan tidak mudah rusak. Selain itu buku dirancang dengan tujuan untuk memancing pembaca (*audience*), karena pembaca diajak untuk melihat keindahan dan keunikan di tempat ini.

Saran

Indonesia memiliki kekayaan akan keindahan dan keunikan yang masih belum banyak disadari oleh masyarakat luas. Banyak keindahan dan keunikan yang masih bisa di nikmati dan mudah dijangkau, tidak hanya di luar Indonesia. Hendaknya Anda mencintai budaya sendiri yaitu budaya Indonesia, karena masih banyak budaya dan kekayaan Indonesia yang tidak kalah menarik dengan budaya-budaya lainnya.

Daftar Pustaka

Sheppard, Rob, 2010. *The Magic Of Digital Landscape Photography : Lark Photography book*

Rustan, Suriyanto, 2009. *Layout dasar & penerapannya*: PT. Gramedia Pustaka Utama

Agusta, Yudi, 2008 – Rehat with Yudi Agusta, (<http://yudiagusta.wordpress.com/2008/06/30/toya-bungkah-danau-batur/>), diakses 16 Februari 2013

Lutfiyah, Ulfatul, 2012 – *Peranan dan Fungsi buku* (<http://ulfatul-lutfiyah.blogspot.com/2012/03/peranan-dan-fungsi-buku.html>), diakses 13 maret 2013

Fauziyah, Anita, 2012 – *Jenis – Jenis buku* (<http://4n1t.blogspot.com/2012/03/jenis-jenis-buku.html>), diakses 13 maret 2013

Suta, Ngurah, 2011 – *Toya Bungkah Kintamani* (<http://click-gen.blogspot.com/2011/11/toya-bungkah-kintamani.html#ixzz2NQyGotVC>), diakses 13 maret 2013

Pergiawan, Ketut, 2012 – *Wisata Bangli*, (<http://wisatabangli.blogspot.com/2011/12/toya-bungkah.html>), diakses 16 Februari 2013)

Rambey, Arbain. *Sejarah Fotografi, Sejarah Teknologi*. Jakarta: Kompas, 2003.

Ruslan, Rosady. *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. Jakarta: PT.Raya Grafindo Persada, 2004. (<http://library.um.ac.id/free-contents/index.php/buku/detail/metode-penelitian-public-relations-dan-komunikasi-oleh-rosady-ruslan-29170.html>) diakses 20 maret 2013

Hilmo. “Jenis-Jenis Buku”. *PinjemBuku*, 9 September 2009.

(<http://hilmo22.wordpress.com/2008/09/09/my-destiny/>.) di akses tanggal 21 april 2013

“Jenis Shot Kamera” 6 September 2012 (<http://misteridigital.wordpress.com/2007/07/01/jenis-jenis-shot-sudut-dan-gerakan-kamera/>) di akses tanggal 21 april 2013